

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pertambahan berat badan pada bayi yang diberi ASI eksklusif cenderung optimal daripada bayi yang diberi ASI non eksklusif. Hal ini dikarenakan pemberian ASI eksklusif dapat memenuhi nutrisi sesuai kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan. Sedangkan pada bayi yang diberi ASI non eksklusif berisiko mengalami malnutrisi akibat pemberian makanan yang tidak tepat.
2. Pemberian ASI non eksklusif meliputi pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dini dan susu formula. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi praktik pemberian makanan tersebut. Faktor yang paling memiliki pengaruh besar adalah pengetahuan tentang ASI eksklusif yang masih rendah dan ibu yang kembali bekerja. Masa cuti bekerja yang usai setelah 3 bulan pascapartum membuat ibu memilih memberikan ASI non eksklusif dengan memberikan susu formula sebagai pengganti atau penunjang kebutuhan ASI pada bayi.
3. Status gizi bayi pada usia 4-6 bulan sangat bergantung pada jenis makanan yang dikonsumsi bayi. Sebagian besar ibu mulai memperkenalkan makanan padat dan makanan pendamping ASI mulai usia 4 bulan. Praktik pemberian makanan yang tidak tepat dapat mengakibatkan gizi kurang ataupun gizi lebih pada bayi dan meningkatkan risiko stunting dan obesitas pada masa kanak-kanak.
4. Terdapat perbedaan antara status gizi bayi dengan praktik pemberian makan bayi yang optimal oleh ibunya. Bayi yang diberi ASI eksklusif pada usia 4 sampai 6 bulan memiliki status lebih baik dibandingkan bayi yang diberi ASI non eksklusif.

5.2 Implikasi dan rekomendasi

5.2.1 Implikasi

1. Pemberian ASI eksklusif sejak bayi lahir dengan melakukan inisiasi menyusui dini dapat menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan. Selain dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi,

pemberian ASI eksklusif tersebut juga mampu meningkatkan *bounding* antara ibu dan bayi. Kandungan zat gizi dan antibodi dalam ASI dapat memberikan perlindungan bagi terhadap berbagai penyakit. ASI eksklusif juga memberikan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi seiring pertambahan usianya sehingga bayi memiliki tumbuh kembang yang optimal.

3. Dukungan untuk memberikan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan sangat penting untuk menunjang keberhasilannya. Suami, keluarga, dan orang-orang terdekat juga perlu mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif. Lingkungan dan pekerjaan juga mempengaruhi keberhasilan program ASI eksklusif.
2. Profesional kesehatan memiliki peranan penting dalam pemberian edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan, khususnya bidan yang berperan dalam upaya promotif dan preventif. Pendidikan kesehatan tentang praktik pemberian makanan bayi dapat diberikan dalam setiap kunjungan antenatal dan pelayanan imunisasi.
4. Bidan juga berperan sebagai edukator yang paling dekat dengan masyarakat khususnya para ibu. Melalui penyuluhan dan konseling yang inovatif, diharapkan agar setiap ibu memperoleh informasi tentang pentingnya menyusui dan mampu mempraktikkan rekomendasi pemberian makanan bayi yang tepat sesuai dengan usia bayinya.

5.2.2 Rekomendasi

1. Diharapkan setiap instansi atau perusahaan dapat memberlakukan kebijakan yang mendukung setiap ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya hingga berusia 6 bulan.
2. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan studi literatur ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperoleh temuan yang lebih spesifik dengan metode yang lebih sistematis agar informasi yang dipaparkan lebih detail dan akurat.